

RENCANA PPKM LEVEL 3 SAAT LIBUR NATARU

Obwis Tutup, Target PAD Hanya 'Mimpi'

BANTUL (KR) - Kendati liburan Natal dan Tahun Baru PPKM dinaikkan level 3 di seluruh Indonesia, namun jangan sampai berimbas pada sektor wisata di Kabupaten Bantul. Sektor yang menjadi andalan masyarakat tersebut harus tetap bergerak dengan protokol kesehatan ekstra ketat.

"Menghadapi liburan akhir tahun ini memang ada informasi kebijakan dari pemerintah pusat ini belum menjadi sebuah keputusan. Kabarinya itu PPKM akan dinaikkan di level 3. Sedangkan Pemkab Bantul kemarin menar-

getkan pendapatan di tahun 2021 ini sebesar Rp 14 miliar. Oleh karena itu wisata jangan ditutup ketika liburan akhir tahun nanti," ujar Ketua Komisi B DPRD Bantul, Wildan Nafis SE, Selasa (22/11). Oleh karena itu, Dinas



KR-Sukro Riyadi

Wisatawan berada di salah satu objek wisata alam di Dlingo.

Pariwisata dalam rapat di Komisi B DPRD Bantul menyampaikan sekarang

ini tercapai Rp 10 miliar. Harapannya ketika Desember nanti PPKM di-

naikan ke level 3, yang dilakukan hanya sekadar pembatasan, tidak sampai pada tahap penutupan. Masyarakat dan para pelaku wisata sudah mempersiapkan protokol kesehatan dengan ketat. "Harapan kami sebatas pengamatan saja, jangan sampai ditutup supaya ekonomi masyarakat juga bergerak," harapnya.

Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul, Drs Kwentarto Heru Prabowo SSos MM, mengatakan pemberlakuan PPKM level 3 di seluruh Indonesia un-

tuk mengantisipasi lonjakan gelombang Covid-19. Informasi awal yang diperoleh sejauh ini tidak akan ada penutupan objek wisata. "Harapan kami jangan panik dulu. Informasi dari Pak Sekda DIY meski diberlakukan PPKM Level 3, tapi objek wisata masih dibuka meski dengan pembatasan-pembatasan ekstra ketat," ujarnya.

Dijelaskan, pemberlakuan PPKM Level 3 diseluruh Indonesia nantinya akan diatur melalui Instruksi Mendagri. "Jika PPKM Level 3 dilakukan se-

cara saklek maka target pendapatan asli daerah (PAD) dari sektor wisata Rp 14 miliar tahun 2021 kian sulit terealisasi. Karena hingga pekan ketiga November PAD baru diangka Rp 10 miliar," tuturnya.

Sementara Ketua Koperasi Notoowo sebagai operator sejumlah objek wisata Mangunan Dlingo Bantul, Purwo Harsono, pasrah dengan kebijakan dari pemerintah. Dia berharap objek wisata tetap dibuka dengan persyaratan yang ketat. **(Roy)-f**

Lomba MTQ Diikuti 276 Peserta

BANTUL (KR) - Lomba Musabaqah Tilawatil Quran (MTQ) Tingkat Kabupaten Bantul 2021 digelar di Kampus STITQI Kompleks Pondok Pesantren An Nuur Ngrukem Pendowoharjo Sewon Bantul. Kegiatan tersebut dibuka oleh Sekda Bantul Drs H Helmi Jamharis MSi, Rabu (24/11). Gelar MTQ 2021 diawali doa oleh pimpinan Pondok Pesantren An Nur Ngrukem, KH Yasin Nawawi.

Helmi Jamharis menuturkan Alquran berisi nilai-nilai luhur yang tentunya kalau dipahami secara utuh akan dapat membangun toleransi di muka bumi ini, khususnya di Bantul. "Generasi Alquran adalah generasi yang dapat menyerap nilai-nilai luhur yang terkandung di dalam-

nya dan tingginya moral, sehingga dapat membawa bangsa ini menjadi bangsa yang baldatun thoyyibatun warabbun Ghofur," ungkapnya.

Sementara Kabag Kesra Bantul, Drs HM Edi Bowo Nurcahyo MA selaku ketua panitia, melaporkan Lomba MTQ tingkat kabupaten ini diselenggarakan selama 2 hari mulai Rabu hingga Kamis (24-25/11) dengan 276 peserta, memperebutkan 32 kategori cabang lomba.

Sebelum dilakukan penilaian sebanyak 32 Dewan Hakim dilantik oleh Kepala Kantor Kemenag Bantul H Aidi Johansyah MM selaku ketua Lembaga Pengembangan Tilawatil Quran (LPTQ) Bantul. **(Jdm)-f**

PERINGATI HUT KE-79

Momentum Trirenggo Tingkatkan Pelayanan

BANTUL (KR) - Pemerintah Kalurahan Trirenggo Bantul memperingati hari jadinya yang ke-76, tapi karena masih dalam kondisi pandemi Covid-19 sehingga hanya diperingati secara sederhana dan dengan kehadi-

ran terbatas Rabu (24/11). Wakil Bupati Bantul, Joko Purnomo, ketika menghadiri acara hari jadi Kalurahan Trirenggo tersebut mengajak perangkat Kalurahan Trirenggo, agar momentum hari jadi kalurahan ini diman-

faatkan untuk meningkatkan pelayanan masyarakat yang lebih baik lagi.

Untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat Pemerintah Kalurahan wajib menjalani 4 tugas pokok, yakni mampu menyelenggarakan pemerintahan kalurahan yang dipimpin lurah dan dibantu Basmuskal.

"Yang kedua, memiliki tugas sebagai lembaga teknis yang mempunyai program kegiatan dengan memberikan pelayanan," jelasnya.

Menurut Joko, momentum peringatan hari jadi ke-75 dijadikan refleksi untuk meningkatkan sinergitas di wilayah Kalurahan Trirenggo. **(Jdm)-f**

FAKI Rescue Fokus Kegiatan Kemanusiaan

BANTUL (KR) - Ber tepatan dengan momentum Hari Pahlawan yang diperingati setiap 10 November, Front Anti Komunis Indonesia (FAKI) Kabupaten Bantul menggelar bakti sosial. Program tersebut diwujudkan penyaluran paket sembako kepada pejuang veteran di Aula Kodim 0729 Bantul. Kegiatan tersebut merupakan kepedulian dan apresiasi FAKI terhadap para pahlawan yang sudah berjuang merebut kemerdekaan.

"Kami hanya memberikan sedikit bingkisan sembako kepada para veteran pejuang di Kapanewon Bantul. Ini boleh dibilang tidak ada apa-apanya jika dibandingkan dengan pengorbanan para pejuang dalam merebut kemerdekaan. Kegiatan ini sebagai salah satu wujud terima kasih, bakti kami atas perjuangan yang tidak ternilai harganya," ujar Komandan FAKI Kabupaten Bantul, M Jauhari Cekot, Rabu (24/11).

Selain sebagai ormas yang berada digarda depan memerangi faham komunisme. FAKI Kabupaten Bantul juga membentuk wadah untuk kegiatan kemanusiaan dengan nama FAKI Rescue diketuai R Ipung Rahayu Wibowo dengan wakil Ketua Cholit Abdullah. FAKI Rescue Kabupaten Bantul bakal

bergabung dengan relawan lainnya dalam penanggulangan bencana alam.

Sementara Dandim 0729 Bantul, Letkol (Inf) Agus

Indra Gunawan, memberikan apresiasi yang tinggi terhadap kepedulian FAKI Bantul pada pejuang veteran. **(Roy)-f**



KR-Sukro Riyadi

M Jauhari Cekot mendampingi Letkol (Inf) Agus Indra Gunawan menyerahkan bingkisan.

"MULIA"
AUTHORIZED MONEY CHANGER
www.muliamoneychanger.co.id

PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID-19
GRAND INNA MALIOBORO HOTEL JL. MALIOBORO 60 YOGYAKARTA
TELP : 0274 - 547 688 DAN 563314

BUKA : 08.00 - 16.00 WIB
PLAZA AMBARRUKMO LOWER GROUND
TELP : 4331272

BUKA : 10.00 - 18.00 WIB
JL. MARGO UTOMO NO. 53 (MANGKUBUMI) NO.53 YOGYAKARTA
TELP : 0274-5015000
BUKA : 08.00 - 16.00 WIB

TANGGAL : 25-NOV-21

CURRENCIES	BELI	JUAL
USD	14.225	14.475
EURO	15.900	16.200
AUD	10.225	10.475
GBP	18.900	19.400
CHF	15.150	15.450
SGD	10.850	11.200
JPY	122,50	127,50
MYR	3.300	3.500
SAR	3.675	3.975
YUAN	2.150	2.300

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah
: Menerima hampir semua mata uang asing

DPRD KABUPATEN BANTUL

Mimbar Legislatif

Jl. Jend. Sudirman, Bejen, Bantul, Kecamatan Bantul, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55711

REFLEKSI PERINGATAN HARI GURU 2021

Kesejahteraan Guru Honorer Harus Dioptimalkan

PERINGATAN Hari Guru tahun 2021 mengangkat tema 'Bergerak dengan Hati, Pulihkan Pendidikan'. Tema tersebut sesuai dengan rilis diaman Kemendikbud Republik Indonesia. Peringatan Hari Guru Nasional yang jatuh setiap tanggal 25 November tersebut didasarkan pada Keputusan Presiden No 78 tahun 1994. Momentum tersebut menjadi refleksi bagaimana kegigihan dan jerih payah guru dalam berjuang untuk mencerdaskan bangsa demi masa depan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Wakil Ketua Fraksi PKS yang juga anggota Komisi D DPRD Kabupaten Bantul, Drs H Ahmad Agus Sofwan MPdI, Rabu (24/11), mengatakan tanggal 25 November 1945 merupakan hari dimana para guru di Indonesia berkumpul yang pertama pascakemerdekaan di Surakarta dengan sejumlah keputusan terpentingnya. Diantaranya mendirikan Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI).

UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan nasional, mengamankan 'Dana pendidikan selain gaji pendidik dan biaya pendidikan kedinasan dialokasikan minimal 20% dari APBN, disektor pendidikan dan minimal 20% dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD)'.

"Anggaran sebesar 20% APBN dan APBD tersebut dialokasikan untuk upaya menuntaskan Pelaksanaan Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun. Kemudian pemerataan dan perluasan akses pendidikan, serta peningkatan mutu, relevansi dan daya saing pendidikan," jelasnya.

Ahmad Agus Sofwan mengungkapkan, dalam peringatan Hari Guru yang ke-27 (Dihitung dari tahun 1994, red) dalam lingkup di Kabupaten Bantul ini masih terdapat beberapa hal yang butuh direfleksikan ulang. Mulai dari kesejahteraan guru, kesesuaian latar belakang pendidikan guru, ketercukupan jumlah guru hingga penguasaan teknologi informasi bagi guru.

"Sejauh ini kesejahteraan guru terus saja menjadi isu hangat yang selalu didengungkan. Kondisi guru PNS yang mendapat tunjangan sertifikasi semestinya semakin mendekati sejahtera. Tetapi di sisi lain, masih banyak guru dengan status honorer yang sangat jauh dari kata sejahtera. Guru honorer yang bekerja di sekolah negeri atau swasta merasakan betul kesenjangan ini. Bahkan mereka sebagian besar masih belum bisa merasakan gaji standar UMK," ungkapnya.

Tidak hanya itu, Ahmad juga menengarai masih ada guru honorer yang hanya menerima gaji Rp 100.000/bulan. "Itu saja dibayarkan setiap 3 bulan sekali," ujarnya.

Oleh karena itu, Ahmad Agus Sofwan berharap Pemkab Bantul berusaha optimal dalam menyejahterakan guru, khususnya guru-guru honorer. Di sisi lain pada saat kesejahteraan guru belum sepenuhnya diperoleh. Namun disisi lain, tuntutan profesionalitas bagi guru juga sangat besar.



KR-Istimewa

H Ahmad Agus Sofwan

Menurutnya, banyaknya PNS guru yang memasuki usia pensiun sebetulnya di Kabupaten Bantul membutuhkan guru PNS baru. Tapi faktanya, di Kabupaten Bantul sudah tidak diperbolehkan menambah formasi PNS guru. Karena penerimaan Guru-ASN PPPK juga belum sepenuhnya menyelesaikan permasalahan seputar guru dan sekolah.

Ahmad Agus Sofwan menilai, guru berprestasi di sekolah swasta yang notabene bergaji di bawah UMK tentu akan berminat untuk mendaftar. Mereka juga sangat berharap kesejahteraan bisa meningkat. Di sisi lain, ketika guru berprestasi tersebut diterima dalam seleksi guru ASN PPPK maka otomatis sekolah swasta kehilangan SDM berkualitas. Kondisi tersebut secara tidak langsung 'membunuh' secara perlahan sekolah swasta.

Oleh karena itu Ahmad Agus Sofwan berpandangan, pentingnya meratakan kesejahteraan bagi semua guru baik sekolah negeri maupun swasta. Dengan begitu, peran swasta tetap bisa eksis dan terjaga. Karena dengan standar kinerja dan waktu kerja tertentu mestinya semua guru mendapatkan gaji setara dengan Upah Minimum Kabupaten. Dengan begitu semua guru bakal mendapatkan hak yang sebanding dengan keahliannya.

Problem yang sekarang justru dihadapi ialah tuntutan percepatan kemampuan seorang guru memanfaatkan teknologi informasi. Karena anak-anak sekarang ini merupakan siswa generasi Z (lahir tahun 1995-2010). Sementara generasi alpha (lahir setelah tahun 2010). Mereka terlahir dalam kondisi teknologi yang telah berkembang pesat. Percepatan penguasaan dan penyelesaian terhadap perkembangan teknologi informasi sangatlah penting.

Sementara guru rata-rata adalah generasi X (lahir 1965-1980) dan generasi Y/milenial (1981-1994). "Kedua generasi guru mesti berlomba untuk tidak kalah cepat dengan siswanya dalam penguasaan teknologi informasi," ujarnya.

Meski peningkatan kesejahteraan dan penguasaan teknologi informasi bagi guru penting, tapi hal tersebut bukanlah segalanya. Banyak sisi lain harus diperhatikan secara serius oleh semua pihak.

"Adab, sopan santun para siswa kepada para guru juga memprihatinkan. Hal tersebut menjadi satu dampak negatif teknologi informasi salah satunya kurangnya adab atau sopan santun siswa terhadap gurunya," ujarnya.

Oleh karena itu, Ahmad Agus Sofwan mengajak masyarakat khususnya orangtua/walisiswa terus berkolaborasi bersama guru mendidik putra putrinya agar menjadi anak yang beradab. Dirgahayu Guru Republik Indonesia, semoga pengabdianmu tidak hanya sekedar mendapatkan 'Kesejahteraan' tapi jerih payahmu dalam mendidik menjadi amal terbaik bagimu guru. **(Roy)-f**